

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK*
BERBANTUAN MEDIA *HANDOUT* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP
DIKELAS VII SMP NEGERI 32
PEKANBARU T.A 2017/2018**

Arlia Firda¹⁾ Nurmawani²⁾

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning

Email ¹⁾: arlian_arai@unilak.ac.id

Email ²⁾: nurmawani123@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media *Handout* terhadap hasil belajar siswa pada materi Ciri-ciri Makhluk Hidup. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru bulan Januari 2018. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi* eksperimen dengan *the matching only pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII₂ berjumlah 36 siswa dan VII₃ berjumlah 35 siswa dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest*, *posttest*, dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa uji-t. Rerata *N-Gain* pada kelas eksperimen 0,80 (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol 0,18 (kategori rendah). Hasil uji-t terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rerata aktivitas guru kelas eksperimen pertemuan I adalah 100% dan pertemuan II 100%, aktivitas guru pada kelas kontrol pertemuan I yaitu 80,00% dan pertemuan II 100%. Rerata aktivitas siswa pada kelas eksperimen pertemuan I 88,00 dan pertemuan II 92,57, sedangkan rerata aktivitas siswa pada kelas kontrol pertemuan I 56,94 dan II adalah 63,88. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media *Handout* terhadap hasil belajar siswa pada materi Ciri-ciri Makhluk Hidup di kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru T.A 2017/2018.

Kata kunci : *Pair Check*, *Handout*, Hasil Belajar, Ciri-ciri Makhluk Hidup.

ABSTRACT: The purpose of this study is to determine the effect of cooperative learning *Pair Check* type media-assisted *Handout* on student learning achievement towards the characteristics of living things. This study was conducted in class VII of SMP Negeri 32 Pekanbaru in January 2018. The study design used was *quasi* experiment with the *pretest-posttest control group design*. The sample of this study were students of class VII₂ amounted 36 students and VII₃ amounted 35 students with random sampling technique. Data collection done through *pretest*, *posttest*, and observation sheet. Data analysis technique in this research is *t-test*. The average *N-Gain* in the experimental class is 0.80 (high category), while the control class is 0.18 (low category). The *t-test* results showed that there are significant differences between the experimental class and the control class. The mean teacher activity of the

experimental classroom of meeting I was 100% and the meeting II 100%, the teacher activity in the meeting control class I was 80,00% and the meeting II 100%. Average of student activity in experimental class of meeting I 88,00 and meeting II 92,57, meanwhile student activity at control class meeting I 56,94 and II is 63,88. Based on the result of the study can be concluded, it can be concluded that there is an influence of cooperative learning model of Pair Check type with media-assisted Handout towards student learning outcomes on the characteristics of living creature in class VII SMP Negeri 32 Pekanbaru T.A 2017/2018.

Keywords: Pair Check, Handout, Learning Achievement, The Characteristics of Living Things

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pembelajaran merupakan bidang yang cukup kompleks, sebab dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah guru. Guru memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Pembelajaran dirancang sebagai upaya guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa untuk dapat menguasai beberapa keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan harus mendapatkan perhatian yang serius oleh guru dan sekolah (Kurniasih & Sani 2015).

Siswa kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru pada umumnya menganggap bahwa pelajaran Biologi

itu membosankan karena materinya banyak bersifat hafalan dan abstrak, contohnya pada materi Ciri-ciri Makhluk Hidup. Ciri-ciri Makhluk Hidup merupakan materi yang abstrak dan membingungkan, sehingga pelajaran Biologi juga dianggap sebagai momok yang menakutkan dalam belajar, dan menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran dan hasil belajarnya tidak maksimal. Kepasifan itu pun salah satunya dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru bersifat monoton. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi tanpa melibatkan keaktifan siswa. Sehingga dalam penyampaiannya guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan usaha

untuk menumbuhkan keaktifan siswa dan saling bertukar pikiran dalam menunjang proses pembelajaran. Sehingga diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki akibat adanya timbal balik/komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran *Pair Check* dan dengan berbantuan media *Handout*.

Pair Check merupakan model pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kaga pada 1990. Model ini menerapkan pembelajaran Kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Model ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian (Huda, 2003).

Melalui penerapan susunan pengecekan berpasangan, memungkinkan tumbuhnya sikap kritis dan saling menukarkan perbedaan pemikiran yang menantang siswa untuk semakin mengoreksi dan

mengembangkan pengetahuan yang telah dibentuknya.

Handout merupakan media yang berisikan ringkasan materi yang disiapkan oleh guru untuk memperkaya pengetahuan siswa, berupa kertas yang memuat pengetahuan dan informasi dalam materi pembelajaran. *Handout* biasanya diambil dari literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh siswa (Solikah *et al.*, 2014).

Berdasarkan uraian di atas telah dilakukan suatu penelitian, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Berbantuan Media *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup di Kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru T.A 2017/2018”.

a) *Pair Check* merupakan model pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kaga pada 1990. Model ini menerapkan pembelajaran Kooperatif yang menuntut kemandirian dan

kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Model ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian (Huda, 2003).

b). *Handout* merupakan media yang berisikan ringkasan materi yang disiapkan oleh guru untuk memperkaya pengetahuan siswa, berupa kertas yang memuat pengetahuan dan informasi dalam materi pembelajaran (Solikah *et al.*, 2014). c) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2010), d) Ciri-ciri Makhhluk Hidup yaitu bergerak, bernapas, makan, tumbuh dan berkembang, peka terhadap rangsang, mengeluarkan zat sisa, berkembang biak, beradaptasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi* eksperimen dengan menggunakan *the matching only Pair Check* berbantuan media *Handout*, dan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan teknik konvensional.

pretest-posttest control group design (Fraenkel & Wallen, 2009). Desain penelitian sebagai berikut:

Kelas Eksperimen	M	O ₁	X ₁	O ₂
Kelas Kontrol	M	O ₁	X ₂	O ₂

Sumber: (Fraenkel & Wallen, 2009)
Keterangan:

- M : Sampel yang akan diteliti
 X₁ : Proses pembelajaran dengan model *Pair Check*
 X₁ : Proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media *Handout*
 X₂ : Pembelajaran dengan metode konvensional
 O₁ : *Pretest* (Sebelum proses pembelajaran)
 O₂ : *Posttest* (Setelah proses pembelajaran)

Rancangannya yaitu penelitian dilakukan pada 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kedua kelas tersebut sama-sama dilakukan *posttest* dan *pretest*, namun ada perbedaan pada proses pembelajarannya, yaitu pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018, semester genap T.A 2017/2018, pada siswa kelas VII di SMP Negeri 32

Pekanbaru. Populasi dalam penelitian Penelitian ini melibatkan 2 kelas yaitu VII₁, VII₂, VII₃, VII₄, VII₅. Sebagai sampel diambil 2 kelas, pada kelas eksperimen kelas VII₃ jumlah siswa 35 orang dan pada kelas kontrol kelas VII₂ jumlah siswa 36 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak melalui undiansatu kelas sebagai kelompok eksperimen dengan menggunakan perlakuan teknik *Pair Check* berbantuan media *Handout* dan satu kelas lagi dengan kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Hasil belajar siswa kelompok eksperimen telah dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) Tahap persiapan, b) Tahap pelaksanaan, secara umum sintak pembelajaran *Pair Check* adalah (a) bekerja berpasangan; (b) pembagian peran partner dan pelatih; (c) pelatih memberi soal, partner menjawab; (d) bertukar peran; (e) penyimpulan; (f) evaluasi. Sedangkan kelas kontrol

ini adalah terdiri atas 5 kelas yaitu menggunakan model konvensional atau ceramah. Setelah proses belajar mengajar berakhir kemudian guru memberikan *posttest* kepada kedua kelas tersebut baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah terkumpul dan dilakukan perhitungan skor, perhitungan *N-Gain*, selanjutnya dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan apabila data berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan perhitungan dengan statistik parametrik yaitu salah satunya dengan uji-*t* dan jika data tidak berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan perhitungan dengan statistik non parametrik yaitu pada penelitian ini menggunakan *U Mann – Whitney* (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data diawali dengan pemberian soal *pretest*, data *pretest* dikumpulkan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa kemudian soal *posttest*, data *posttest* dikumpulkan untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah melakukan pembelajaran. Pemberian lembar

observasi aktivitas guru, dan data untuk mengetahui aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dikumpulkan untuk mengetahui aktivitas siswa. Analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk mengetahui besarnya hasil belajar pada materi Ciri-ciri Makhluk Hidup siswa kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru. Data hasil *pretest* maupun *posttest* dianalisis berdasarkan skor untuk menentukan nilai hasil tes. Peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus *N-Gain* (Meltzer, 2002).

Hipotesis komparatif diuji dengan menggunakan uji-*t* dua sampel (*independent sample t-test*) untuk parametrik (jika data berdistribusi normal) atau *U Mann – Whitney* untuk non parametrik. Uji *t-test* digunakan apabila data normal atau homogen. Untuk menentukan data normal digunakan uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui distribusi data yang

tersebut dikumpulkan diketahui melalui sebaran regresi yang merata disetiap nilai.

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui keseragaman data penelitian. Dalam analisis regresi dan penelitian yang baik harus mempunyai sebaran data yang homogen dan metode yang digunakan untuk mengujinya adalah uji *Levene (Levene Test)*.

Data hasil *Pretest* dan *Posttest* jika terdistribusikan normal dan homogen maka dianalisis dengan menggunakan statistik uji *t* dan *U Mann-Whitney* test merupakan alternatif lain untuk menguji beda dari dua sampel.

Observasi aktivitas guru dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas VII₃ SMP Negeri 32 Pekanbaru yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media

Handout terhadap hasil belajar siswa pada materi Ciri-ciri Makhluk Hidup di kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru T.A 2017/2018, penelitian yang dilakukan pada bulan Januari 2018 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data rekapitulasi *pretest* dan *posttest*

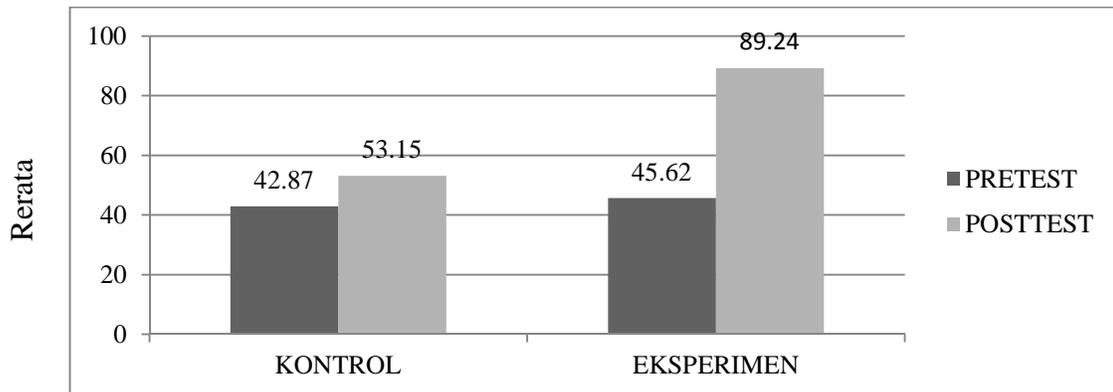
Tabel 3.1
Rekapitulasi Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Nilai	Kelas	n	Hasil belajar			Rerata
			Nilai Ideal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	
<i>Pretest</i>	Kontrol	36	100	33,33	60,00	42,87
	Eksperimen	35	100	33,33	60,00	45,62
<i>Posttest</i>	Kontrol	36	100	46,67	63,33	53,15
	Eksperimen	35	100	80,00	96,67	89,24

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 36 siswa sedangkan kelas eksperimen sebanyak 35 siswa. Nilai minimum *pretest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah 33,33. Nilai maksimum kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah 60,00. Nilai minimum *posttest* kelas kontrol adalah 46,67 sedangkan kelas eksperimen adalah 80,00. Nilai maksimum *posttest* kelas kontrol yaitu 63,33 sedangkan pada kelas

eksperimen yaitu 96,67. Rerata *pretest* kelas kontrol yaitu 42,87 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 45,62. Selanjutnya rerata *posttest* kelas kontrol yaitu 53,15 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 89,24. Skala atau nilai ideal untuk nilai *pretest* dan *posttest* adalah 100.

Perbandingan rerata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Gambar 3.1 :

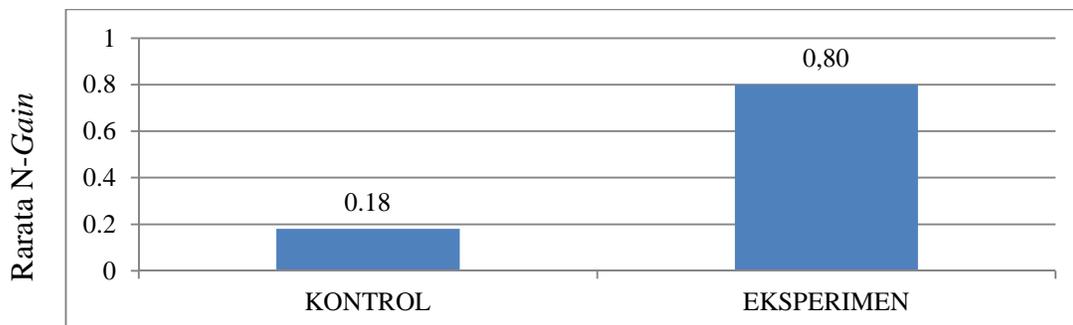


Gambar 3.1 Perbandingan Rerata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya dilakukan analisis data berupa uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov* (KS-21), uji homogenitas dengan *Levene test*, sebagai prasyarat untuk mengetahui uji hipotesis komparatif *parametrik* atau

non parametrik, apabila data berdistribusi normal maka dilanjutkan uji-*t*, apabila data tidak berdistribusi normal maka diuji menggunakan *U-Mann-Whitney*.

Perbandingan hasil data *N-Gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram berikut ini:

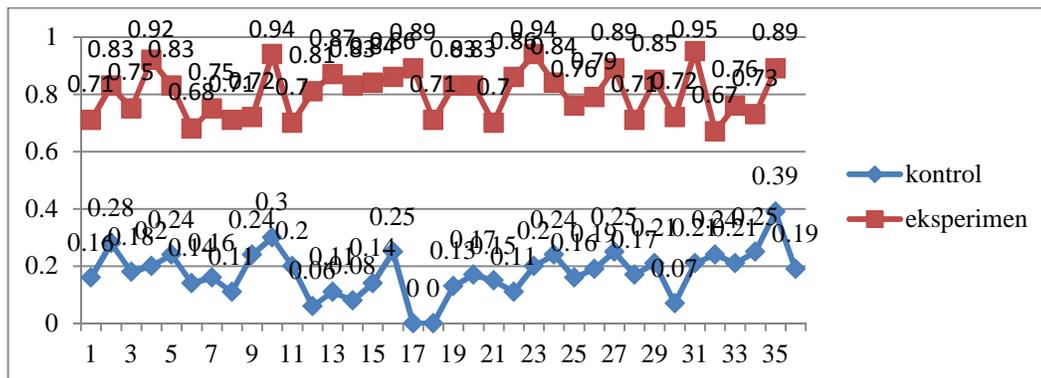


Gambar 3.2 Diagram Batang Perbandingan Rerata *N-Gain* Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram batang terlihat rerata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,18 (kategori rendah) dan

rerata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,80 (kategori tinggi). Maka dapat dikatakan rerata *N-Gain* kelas kontrol

lebih rendah dari pada rerata N-Gain kelas eksperimen.



Aktivitas guru pada kelas kontrol pertemuan pertama yaitu 77,77% (cukup) karena tidak semua aktivitas dilakukan guru dengan baik, pada pertemuan kedua 100% (baik sekali) menunjukkan bahwa guru telah melakukan semua aktivitas, meskipun dalam proses pembelajarannya guru menggunakan model konvensional (ceramah). Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru kelas eksperimen pertemuan pertama adalah 100% (baik sekali) dan pertemuan kedua 100% (baik sekali) karena guru sudah melakukan semua aktivitas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media *Handout* dalam penelitian. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan rerata aktivitas siswa pada kelas kontrol diperoleh pertemuan pertama 56,94 (kurang) dan pertemuan kedua adalah 63,88 (kurang) dapat dilihat bahwa aktivitas siswa sesuai dengan yang diharapkan, hanya saja siswa tidak merespon dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena proses

pembelajaran hanya terpusat pada guru. Rerata aktivitas siswa pada kelas eksperimen pertemuan pertama 88,00 (baik sekali) dan pertemuan kedua 92,57 (baik sekali). Dapat dilihat aktivitas siswa mengalami peningkatan artinya baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua seluruh siswa sudah antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media *Handout*.

Secara keseluruhan pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media *Handout* berpengaruh terhadap pembelajaran karena selain membuat siswa aktif dan menuntut pelatihan dalam kemampuan komunikasi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media *Handout* efektif diterapkan pada materi Ciri-ciri MakhluK Hidup.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*

berbantuan media *Handout* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Ciri-ciri Makhluk Hidup kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru T.A 2017/2018. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil *N-Gain*, pada kelas eksperimen yaitu 0,80 dengan kategori tinggi sedangkan kelas kontrol 0,18 dikategorikan rendah. Maka dapat dikatakan rerata *N-Gain* kelas kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rerata *N-Gain* kelas kontrol. Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media *Handout* juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran, peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *Pair Check* berbantuan media *Handout* agar memperhatikan waktu saat proses pembelajaran, karena model pembelajaran *Pair Check* membutuhkan waktu yang benar-

benar memadai, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berbantuan media *Handout* sebaiknya jumlah sampel (siswa) berjumlah genap, karena model *Pair Check* adalah dilakukan secara berpasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*, ed. 7. Avenue of Americas. Mc Graw Hill Companie, Inc: New York.
- Huda, M. (2003). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Kurniasih, I. & Berlin, S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Kata Pena: Jakarta.
- Meltzer, D. E. (2002). "The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Scores". *American Journal of Physics*. Tersedia: <http://ojps.aip.org/ajp/>. [15 Oktober 2017].

Solikhah, S., Ariani.S.R.D., & Sukardjo J. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilengkapi Media *Handout* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Siswa Pada pokok Bahasan Minyak Bumi kelas X.7 SMA Negeri 1 Sukaharjo Tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol 3. No 3. Hal: 24-30.

Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Remaja Sinar Baru Aglesindo: Bandung.

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung